

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus untuk menguji teori, membuktikan hubungan antar variabel, menafsirkan dan melihat hasilnya (Kusumastuti dkk., 2020). Penelitian kuantitatif berfokus pada fakta yang nyata atau terukur, dan hal-hal yang bersifat konkret sehingga menekankan pada pengukuran fenomena sosial secara objektif (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian kuantitatif menggunakan data penelitian dalam bentuk angka dan menganalisisnya dengan statistik. Adapun penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dan jenis korelasional. Metode deskriptif jenis korelasional berfokus untuk meneliti hubungan antara dua variabel atau lebih dan menguji hipotesis mengenai antarvariabel.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu minat belajar (X) dan literasi digital (Y). Penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional bertujuan untuk memperoleh data terkait hubungan minat belajar mahasiswa dengan literasi digital pada pembelajaran daring di ICE Institute.

#### **3.2 Partisipan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia yang terletak di Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154. Partisipan yang terlibat merupakan mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Indonesia angkatan 2020 dan 2021 yang mengikuti program ICE Institute. Peneliti memilih lokasi dan partisipan tersebut untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan literasi digital mahasiswa Teknologi Pendidikan selama mengikuti pembelajaran daring di ICE Institute.

#### **3.3 Peta Variabel**

Peta variabel merupakan sebuah peta yang memberikan gambaran terkait hubungan antara variabel dalam penelitian. Peta variabel penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.1 Peta Variabel

Y	Variabel Y: Literasi Digital
X	
Variabel Y: Minat Belajar Mahasiswa	(X,Y)

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai area generalisasi yang mencakup subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik spesifik yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, dan menghasilkan kesimpulan (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian ini berfokus pada populasi mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang pernah mengikuti program ICE Institute yaitu angkatan 2020 dan 2021. Berdasarkan data yang didapat, jumlah mahasiswa aktif Teknologi Pendidikan yang mengikuti program ICE Institute adalah orang dengan rincian berikut.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2020	70
2021	90
<b>Total</b>	<b>160</b>

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi secara keseluruhan. Sampel yang digunakan harus yang benar-benar representatif atau mewakili populasi. Penelitian ini memilih sampel dari mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2020 dan 2021 yang pernah mengikuti pembelajaran di ICE Institute. Sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel acak dari populasi yang terdiri dari anggota tidak homogen

dan memiliki strata yang proporsional (Siyoto & Sodik, 2015). Strata dalam penelitian ini adalah angkatan 2020 dan angkatan 2021.

Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel total yang diambil sebagai responden. Rumus ini digunakan untuk menentukan ukuran sampel dengan mempertimbangkan jumlah populasi atau memperkirakan proporsi populasi (Adnyana, 2021). Berikut rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel

Populasi yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 160 orang dengan menggunakan persentase kelonggaran 5% dan hasilnya dibulatkan untuk memenuhi kesesuaian. Selanjutnya, untuk mengidentifikasi ukuran sampel penelitian, digunakan perhitungan sebagai berikut.

$$n = \frac{160}{1+160(0,05)^2}$$

$n = 114,28571$  yang dibulatkan menjadi 114

Kemudian menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* untuk menghitung jumlah masing-masing sampel pada setiap angkatan. Berikut ini rumus perhitungan teknik *proportionate stratified random sampling*.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

$n_i$  = Jumlah sampel setiap angkatan

$N_i$  = Jumlah populasi setiap angkatan

$N$  = Total populasi keseluruhan

$n$  = Total Sampel menurut Slovin

Maka hasil perhitungan teknik *proportionate stratified random sampling* sebagai berikut:

Angkatan 2020  $\frac{70}{160} \times 114 = 49,875$  menjadi 50

Angkatan 2021  $\frac{90}{160} \times 114 = 64,125$  menjadi 64

Tabel 3.3 Jumlah Sampel

Angkatan	Jumlah Sampel
2020	50
2021	64
<b>Total</b>	<b>114</b>

### 3.5 Definisi Operasional

#### 3.5.1 Minat Belajar Mahasiswa

Minat belajar mahasiswa pada penelitian ini merupakan proses dimana individu memprioritaskan belajar secara daring di ICE Institute tanpa adanya paksaan dari luar. Secara khusus, minat belajar yang dimaksud adalah sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*), merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*), minat intrinsik terhadap isi aktivitas (*intrinsic interest in the content of the activity*), dan pilihan atau partisipasi dalam aktivitas (*choice of or participation in the activity*).

#### 3.5.2 Literasi Digital

Literasi digital merupakan keahlian individu dalam memanfaatkan teknologi untuk mencari dan mengelola informasi yang diperoleh. Kemampuan literasi digital diperlukan untuk membantu individu dalam menghadapi perkembangan dunia digital yang telah meluas, khususnya dalam pembelajaran daring. Literasi digital yang dimaksud adalah kemampuan mahasiswa yang diperlihatkan melalui kemampuan keterampilan fungsional (*functional skills*), kreativitas (*creativity*), kolaborasi (*collaboration*), komunikasi (*communication*), kemampuan untuk menemukan dan menyeleksi informasi

(*ability to find and select information*) dan berpikir kritis dan evaluasi (*critical thinking and evaluation*).

### 3.6 Instrumen Penelitian

#### 3.6.1 Angket (Kuesioner)

Instrumen dalam penelitian digunakan sebagai pengumpul data untuk menilai fenomena yang sedang dikaji (Rukminingsih dkk., 2020). Instrumen penelitian membantu pengumpulan data yang diperlukan oleh peneliti. Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan minat belajar dan literasi digital mahasiswa pada pembelajaran daring di ICE Institute. Penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) sebagai instrumen penelitian. Angket merupakan bentuk pengumpulan data yang menyajikan pernyataan atau pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Bentuk angket yang digunakan yaitu angket tertutup, artinya responden diminta untuk mengisi pernyataan atau pertanyaan dengan jawaban yang telah disiapkan.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan skala Likert. Skala Likert bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi mahasiswa terhadap fenomena sosial, yaitu mengukur minat belajar dan literasi digital mahasiswa terhadap pembelajaran daring di ICE Institute. Responden dapat memilih alternatif jawaban yang telah disiapkan dengan 4 pilihan jawaban, yaitu terdiri dari sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Nemoto & Beglar (2014) menjelaskan bahwa pilihan jawaban "Netral" atau nilai tengah tidak harus disertakan dalam angket dengan Skala Likert. Salah satu alasannya adalah karena sebuah instrumen harus menghasilkan jawaban, bukan jawaban netral. Berikut merupakan penyekoran instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 3.4 Skor Skala Angket

Pernyataan	Positif
SS (Sangat Setuju)	4
S (Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

### 3.6.2 Teknik Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang telah ditentukan akan dilakukan berbagai pengujian sebagai berikut:

#### a. Uji Validitas Instrumen

Validitas didefinisikan sebagai ketepatan atau keabsahan. Validitas adalah tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur objek yang akan diukur. Pengujian validitas dalam penelitian ini meliputi validitas konstruk dan validitas empiris. Validitas konstruk digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen dianggap dapat mengukur minat belajar dan literasi digital, sebagai variabel yang akan diukur dalam penelitian ini (Sarwono & Handayani, 2021). Validitas konstruk akan diuji dengan meminta pendapat para ahli (*expert judgement*) mengenai instrumen yang telah dikembangkan.

Validitas empiris didefinisikan sebagai validitas yang didasarkan pada pengamatan langsung di lapangan. Pengujian validitas empiris dilakukan kepada responden yang memiliki karakteristik serupa dengan subjek penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Pengujian validitas empiris dilakukan melalui uji korelasi *pearson product-moment*. Perhitungan rumus *pearson product-moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$$r_{xy} = r_{hitung}$$

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum x^2$  = kuadrat faktor variabel X

$\sum y^2$  = kuadrat faktor variabel Y

$\sum xy$  = jumlah perkalian faktor korelasi X dan Y

n = jumlah sampel

Instrumen yang telah dikembangkan perlu dilakukan *expert judgement* kepada dosen ahli. Kemudian instrumen diuji coba pada 30 responden yang bukan bagian dari sampel penelitian dengan 46 butir pertanyaan. Instrumen

penelitian yang dinyatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan apakah instrumen tersebut valid dan layak digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel X

<b>Butir Soal</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,645	0,361	Valid
2	0,509	0,361	Valid
3	0,576	0,361	Valid
4	0,795	0,361	Valid
5	0,677	0,361	Valid
6	0,547	0,361	Valid
7	0,386	0,361	Valid
8	0,362	0,361	Valid
9	0,428	0,361	Valid
10	0,759	0,361	Valid
11	0,704	0,361	Valid
12	0,648	0,361	Valid
13	0,687	0,361	Valid
14	0,475	0,361	Valid
15	0,324	0,361	Tidak Valid
16	0,418	0,361	Valid
17	0,427	0,361	Valid
18	0,566	0,361	Valid
19	0,489	0,361	Valid
20	0,688	0,361	Valid

Berdasarkan tabel berikut, hasil perhitungan uji validitas melalui *SPSS* versi 27 dengan ketentuan  $r$  tabel sebesar 0,361 menunjukkan bahwa dari 20 item butir pertanyaan pada instrumen minat belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di ICE Institute, terdapat 19 item dianggap valid dan 1 item dinyatakan tidak valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
21	0,666	0,361	Valid
22	0,606	0,361	Valid
23	0,792	0,361	Valid
24	0,736	0,361	Valid
25	0,682	0,361	Valid
26	0,656	0,361	Valid
27	0,621	0,361	Valid
28	0,422	0,361	Valid
29	0,558	0,361	Valid
30	0,39	0,361	Valid
31	0,444	0,361	Valid
32	0,119	0,361	Tidak Valid
33	0,447	0,361	Valid
34	0,397	0,361	Valid
35	0,424	0,361	Valid
36	0,374	0,361	Valid
37	0,409	0,361	Valid
38	0,589	0,361	Valid
39	0,676	0,361	Valid
40	0,692	0,361	Valid
41	0,667	0,361	Valid
42	0,623	0,361	Valid
43	0,834	0,361	Valid
44	0,727	0,361	Valid
45	0,552	0,361	Valid
46	0,453	0,361	Valid

Berdasarkan tabel berikut, hasil perhitungan uji validitas melalui *SPSS* versi 27 dengan ketentuan  $r$  tabel sebesar 0,361 menunjukkan bahwa dari 26 item butir pertanyaan pada instrumen literasi digital mahasiswa mengenai pembelajaran daring di ICE Institute, terdapat 25 item dianggap valid dan 1 item dinyatakan tidak valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berkaitan dengan tingkat konsistensi atau kestabilan skor yang diperoleh dari instrumen penelitian ketika digunakan pada subjek yang sama di waktu yang berbeda. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran instrumen dapat dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten.



Data yang dapat dipercaya atau dikatakan reliabel diungkapkan melalui instrumen yang tepat (Sudaryono, 2016). Reliabilitas penelitian ini diukur dengan teknik *cronbach's Alpha* atau Koefisien Alfa, sebagai berikut.

$$\sigma = \frac{R}{R-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

Keterangan:

$\sigma$  = Reliabilitas koefisien *Cronbach's Alpha*

R = Jumlah butir soal

$\sigma_i^2$  = Varian butir soal

$\sigma_x^2$  = Varian skor butir

Hasil uji reliabilitas yang telah didapatkan akan diinterpretasikan sesuai dengan kriteria berikut ini.

Tabel 3.7 Interpretasi Reliabilitas

Nilai	Kriteria
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

(Guilford, dalam Rahman dkk., 2023)

Hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Alpha	N of Items
,880	20

Melalui hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai sebesar 0,880. Dengan hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen kuesioner minat belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di ICE Institute sudah reliabel dengan kriteria sangat tinggi dan dapat digunakan.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,907	26

Melalui hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai sebesar 0,907. Dengan hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen kuesioner literasi digital pada pembelajaran daring di ICE Institute sudah reliabel dengan kriteria sangat tinggi dan dapat digunakan.

### 3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan tahap akhir penelitian.

#### 1. Tahap Perencanaan

- a. Mengidentifikasi dan menentukan masalah yang akan diteliti melalui observasi di lingkungan sekitar peneliti, membaca studi pustaka/literatur dari berbagai artikel ilmiah, penelitian sebelumnya, dan buku yang relevan.
- b. Menelaah secara menyeluruh mengenai topik penelitian yang telah ditentukan untuk merumuskan rumusan masalah dan tujuan penelitian.
- c. Menyusun kajian teori sebagai dasar untuk memulai penelitian.
- d. Menentukan metodologi penelitian yang digunakan dan membuat susunan proposal penelitian.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menentukan dan menetapkan populasi dan sampel yang diteliti.
- b. Menyebarkan angket yang disusun dalam bentuk *google form* kepada responden.

#### 3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data menggunakan teknik pengolahan yang ditetapkan.
- b. Menyusun kesimpulan, menetapkan implikasi, dan memberikan rekomendasi penelitian berdasarkan analisis data yang diperoleh.

- c. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- d. Melaksanakan sidang skripsi atau presentasi hasil penelitian.

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis data dilakukan setelah seluruh data yang diperoleh dari responden dikumpulkan. Mengacu pada pendekatan penelitian ini, teknik analisis data yang dilakukan yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif yang disebut juga sebagai statistik deduktif, bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan lalu menyampaikannya (Sudaryono, 2016). Peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan hubungan minat belajar dengan literasi digital. Analisis data deskriptif dilakukan melalui pencarian nilai minimum, nilai maksimal, mean dan standar deviasi.

Peneliti juga ingin mengetahui tingkat persentase data dari jawaban responden pada penelitian ini dengan menggunakan rumus berikut (Suherman & Sukjaya, dalam Malik & Chusni, 2018).

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- p = persentase
- f = frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih
- n = jumlah sampel

Rumus tingkat persentase data diatas disesuaikan dengan skor kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini (Sari, 2018).

$$p = \frac{\sum_{i=1}^4 i \cdot JR}{N \cdot SMI}$$

Keterangan:

- p = persentase
- i = skor kategori (1, 2, 3, 4)
- JR = jumlah responden yang menjawab kategori ke-i

N = jumlah responden

SMI = skor maksimal ideal (4)

### 3.8.2 Interpretasi Data

Data yang telah dilakukan pengukuran akan diberikan makna atau interpretasi. Interpretasi pada suatu skor akan terbagi menjadi beberapa kategori. Pada penelitian ini, kategori hasil pengukuran diperoleh dari hasil jawaban responden yang ditentukan berdasarkan skor kuesioner yang digunakan (Sari, 2018).

Terdapat 19 item pertanyaan pada variabel minat belajar (X) sehingga interpretasi skor diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut.

- Item dengan skor terendah, jika semua responden memilih skor 1 =  $1 \times 19 = 19$
- Item dengan skor tertinggi, jika semua responden memilih skor 4 =  $4 \times 19 = 76$
- Skor terendah yang diubah dalam bentuk persen menjadi  $\frac{19}{76} \times 100\% = 25\%$
- Rentang =  $100\% - 25\% = 75\%$
- Panjang interval =  $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{75\%}{5} = 15\%$

Maka berdasarkan perhitungan diatas, interpretasi data untuk variabel minat belajar (X) yang disesuaikan dengan skor kuesioner dan banyak kelas yang ditentukan didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.10 Interpretasi Data Variabel X

Interval	Kategori
85% - 100%	Sangat Tinggi
70% - 84%	Tinggi
55% - 69%	Sedang
40% - 54%	Rendah
25% - 39%	Sangat Rendah

(Sumber: Data diolah peneliti)

Kemudian, pada variabel literasi digital (Y) terdapat 25 item pertanyaan yang interpretasi skor diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut.

- a. Item dengan skor terendah, jika semua responden memilih skor 1 =  $1 \times 25 = 25$
- b. Item dengan skor tertinggi, jika semua responden memilih skor 4 =  $4 \times 25 = 100$
- c. Skor terendah yang diubah dalam bentuk persen menjadi  $\frac{25}{100} \times 100\% = 25\%$
- d. Rentang =  $100\% - 25\% = 75\%$
- e. Panjang interval =  $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{75\%}{5} = 15\%$

Maka berdasarkan perhitungan diatas, interpretasi data untuk variabel literasi digital (Y) yang disesuaikan dengan skor kuesioner dan banyak kelas yang ditentukan didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.11 Interpretasi Data Variabel Y

Interval	Kategori
85% - 100%	Sangat Tinggi
70% - 84%	Tinggi
55% - 69%	Sedang
40% - 54%	Rendah
25% - 39%	Sangat Rendah

(Sumber: Data diolah peneliti)

### 3.9 Uji Asumsi Klasik

#### 3.9.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data sampel dari populasi adalah normal atau tidak. Penelitian ini dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov untuk melihat normalitas data. Adapun kriteria dalam pengujian uji Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

- a. Jika Nilai Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal
- b. Jika Nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal

### 3.9.2 Uji Linieritas Data

Uji linieritas dilakukan untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel menunjukkan sifat linier atau tidak. Pengujian linieritas dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi dengan menggunakan uji linieritas ANOVA (Analysis of Variance). Hasil pengujian menunjukkan hubungan yang linier apabila taraf signifikansi  $> 0,05$  dan tidak menunjukkan hubungan yang linier apabila taraf signifikansi  $< 0,05$ .

## 3.10 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel dan menilai apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan literasi digital.

### 3.10.1 Uji Korelasi Sederhana

Penelitian ini dilakukan pengujian korelasi untuk menemukan dan membuktikan hipotesis mengenai hubungan antar variabel, yaitu variabel minat belajar dan variabel literasi digital. Pengujian korelasi menggunakan rumus korelasi *pearson product-moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$$r_{xy} = r_{hitung}$$

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = nilai item

Y = nilai total

n = jumlah sampel

Terdapat kriteria untuk menentukan hasil pengujian korelasi sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi (*2-tailed*)  $\geq 0,05$ , maka tidak ditemukan hubungan antar kedua variabel

- b. Apabila nilai signifikansi (*2-tailed*)  $\leq 0,05$ , maka ditemukan hubungan antar kedua variabel

### 3.10.2 Uji Signifikansi

Penelitian ini dilakukan uji signifikansi untuk menentukan seberapa signifikansi dari hubungan antara variabel minat belajar dan variabel literasi digital dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{n-2}}}$$

Keterangan:

- t = uji signifikansi  
r = koefisien korelasi  
n = jumlah sampel

Untuk menentukan koefisien korelasi signifikan atau tidak, maka dilakukan perbandingan antara nilai t hitung dan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- Apabila t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat hubungan antara variabel minat belajar dan variabel literasi digital
- Apabila t hitung  $<$  t tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan antara variabel minat belajar dan variabel literasi digital